

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebagian besar ibu balita mempunyai tingkat keaktifan kunjungan ke posyandu dengan kategori aktif.
2. Sebagian besar anak balita memiliki status gizi dengan kategori normal berdasarkan indeks BB/U dan TB/U, serta memiliki status gizi dengan kategori gizi baik berdasarkan indeks BB/PB atau BB/TB dan IMT/U.
3. Sebagian besar anak balita memiliki status gizi normal atau gizi baik berdasarkan indeks BB/U, PB/U atau TB/U, BB/PB atau BB/TB, dan IMT/U. Jumlah status gizi normal atau gizi baik lebih banyak ditemukan pada kelompok ibu yang aktif berkunjung ke Posyandu.

B. Saran

1. Bagi ibu balita

Diharapkan kepada ibu balita dapat secara rutin membawa anaknya ke Posyandu setiap bulan memantau pertumbuhan dan perkembangan anak serta memperoleh informasi mengenai kesehatan dan gizi anak balita untuk membantu ibu dalam mendeteksi secara dini masalah pertumbuhan dan status gizi anak sehingga dapat dilakukan penanganan yang tepat.

2. Bagi Kader Posyandu dan Puskesmas

Kader Posyandu dan petugas kesehatan diharapkan meningkatkan upaya pengingat jadwal Posyandu melalui pesan singkat, maupun pemberitahuan langsung kepada ibu yang memiliki anak balita. Selain itu, kunjungan rumah dapat dilakukan pada ibu yang tidak aktif berkunjung ke Posyandu untuk mengetahui hambatan yang dihadapi serta memberikan edukasi mengenai pentingnya pemantauan pertumbuhan anak balita.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan keaktifan kunjungan ibu ke Posyandu maupun status gizi anak balita (12-59 bulan), seperti pengetahuan ibu, pola asuh, dukungan keluarga, dan kondisi sosial ekonomi.